

**EVALUASI PELAKSANAAN STANDAR PELAYANAN ANTENATAL
CARE (ANC) OLEH BIDAN DI WILAYAH KERJA KECAMATAN
IMOGIRI BANTUL YOGYAKARTA TAHUN 2014**

INTISARI

Resa Boghartaning Tyas ¹, Ratih Kumorojati ²

Latar Belakang Masalah : Angka Kematian Ibu tercatat mencapai 359/100.000 kelahiran hidup. Rata-rata kematian ini jauh melonjak dibandingkan hasil SDKI tahun 2007 yang mencapai 228/100.000 (SDKI, 2013). Kasus AKI terjadi diantaranya karena komplikasi obstetri yang tidak terdeteksi serta ditangani secara memadai selama kehamilan. Oleh karena itu tenaga kesehatan khususnya bidan harus memberikan pelayanan antenatal yang berkualitas sesuai standar pelayanan.

Tujuan Penelitian : Diketuinya pelaksanaan standar pelayanan *Antenatal Care* (ANC) oleh bidan di Wilayah Kerja Kecamatan Imogiri Bantul, Yogyakarta secara khusus meliputi pemeriksaan tekanan darah, pengukuran tinggi fundus uteri, dan temu wicara/konseling.

Metode Penelitian : Jenis penelitian *deskriptif* dengan pendekatan *survei*. Populasi penelitian adalah semua bidan yang berada di Wilayah Kerja Kecamatan Imogiri Bantul Yogyakarta tahun 2014 yang berjumlah 32 bidan. Teknik pengambilan sampel menggunakan *total sampling* dengan perolehan sampel sebanyak 32 bidan. Alat pengumpulan data menggunakan *Check list*. Analisis data yang digunakan adalah *univariat* yang digambarkan dalam bentuk prosentase.

Hasil Penelitian : Pelaksanaan standar pelayanan antenatal care oleh bidan di wilayah kerja kecamatan imogiri adalah pemeriksaan tekanan darah kompeten sebesar 87,5%, pengukuran tinggi fundus uteri kompeten 93,8%, dan temu wicara/konseling kompeten 56,3%.

Kesimpulan : Pelaksanaan standar pelayanan antenatal care (ANC) oleh bidan di wilayah kerja kecamatan imogiri adalah kompeten sebesar 79,2%.

Kata Kunci : Evaluasi, standar pelayanan *antenatal care*, bidan

¹ Mahasiswa Prodi DIII Kebidanan Stikes Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

² Dosen Stikes Achmad Yani Yogyakarta

**THE EVALUATION OF ANTENATAL CARE STANDARD
IMPLEMENTATION BY MIDWIVES IN IMOIRI SUB DISTRICT,
BANTUL, YOGYAKARTA, 2014**

ABSTRACT

Resa Boghartaning Tyas ¹, Ratih Kumorojati ²

Background : Maternal Mortality Rate reached 359 cases / 100.000 live births. This average mortality rate jumped too highly as compared to SDKI result in 2007 as many as 228 cases / 100.000 (SDKI, 2013). Maternal Mortality case is derived from undetected obstetric complication which receives inappropriate treatment during pregnancy. Therefore, health workers, especially midwives, hold the responsibility to provide quality antenatal care which meets the care standard.

Objective : To find out the evaluation of antenatal care standard implementation by midwives in Imogiri Sub District, Bantul, Yogyakarta, 2014. Especially is blood pressure examination, uterus fundus height measurement, and counseling.

Method : This was a descriptive study with survey approach. Population in this study was all midwives in Imogiri Sub District, Bantul, Yogyakarta, in 2014, as many as 32 midwives. Samples were selected through total sampling technique as many as 32 midwives. Data collecting instrument was Check list. Data analysis applied Multi Variable method which was described in percentage format.

Result : Antenatal care standard implementation by midwives in Imogiri sub district were competent blood pressure examination as many as 87,5 %, competent uterus fundus height measurement as many as 93,8 %, and competent counseling as many as 56,3 %.

Conclusion : Antenatal care standard implementation by midwives in Imogiri sub district was competent as many as 79,2 %.

Keywords : Evaluation, Antenatal Care Standard, Midwives.

¹ A student of Diploma III Midwifery Study Program of A.Yani Yogyakarta High School of Health Science

² A counseling lecturer of Diploma III Midwifery Study Program of A.Yani Yogyakarta High School of Health Science